

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penyuluhan**

##### **A.1 Pengertian Penyuluhan**

Penyuluhan adalah suatu pernyataan antar manusia yang berkaitan dengan kegiatan semua bidang kehidupan baik secara perorangan maupun kelompok.

Dalam pengertian kesehatan secara umum, penyuluhan diartikan sebagai kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan melalui penyebaran informasi dan kepercayaan. Menjadikan masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mampu melakukan aktivitas yang berhubungan dengan kesehatan (Garudhea, 2018).

##### **A.2 Tujuan Penyuluhan**

Tujuan kegiatan penyuluhan kesehatan adalah untuk mempengaruhi perilaku individu dan kelompok masyarakat melalui penyampaian informasi, sehingga tercapai tujuan hidup sehat. Penyuluhan kesehatan merupakan perpaduan antara kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan pada prinsip pembelajaran, dan diharapkan dengan penyuluhan kesehatan dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat. Tujuan pendidikan kesehatan adalah mengikut sertakan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat sehingga manfaat materi atau informasi tersebut dapat dirasakan dengan segera. Untuk penyampaian informasi atau materi pendidikan kesehatan biasanya bahasa yang digunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga tujuan atau sasaran pendidikan kesehatan tidak terlalu sulit untuk dipahami (Eska, Fatihah, 2018)

### **A.3 Metode Penyuluhan**

1. Metode Ceramah. Metode ceramah adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi sesuai yang diinginkan.
2. Metode Diskusi Kelompok. Metode diskusi kelompok adalah pembicaraan yang direncanakan dan telah dipersiapkan tentang suatu topik pembicaraan diantara 5 sampai dengan 20 peserta (sasaran) dengan seorang pemimpin diskusi yang telah ditunjuk.
3. Metode Curah Pendapat. Metode curah pendapat adalah suatu bentuk pemecahan masalah di mana setiap anggota mengusulkan semua kemungkinan pemecahan masalah yang terpikirkan oleh masing-masing peserta, dan evaluasi atas pendapat-pendapat tadi dilakukan kemudian.
4. Metode Panel. Metode Panel adalah pembicaraan yang telah direncanakan di depan pengunjung atau peserta tentang sebuah topik, diperlukan 3 orang atau lebih panelis dengan seorang pemimpin.
5. Metode Bermain peran. Metode bermain peran adalah memerankan sebuah situasi dalam kehidupan manusia dengan tanpa diadakan latihan, dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk dipakai sebagai bahan pemikiran oleh kelompok.
6. Metode Demonstrasi. Metode demonstrasi adalah suatu cara untuk menunjukkan pengertian, ide dan prosedur tentang sesuatu hal yang telah dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan, adegan dengan menggunakan alat peraga. Metode ini digunakan terhadap kelompok yang tidak terlalu besar jumlahnya.
7. Metode Simposium. Metode simposium adalah serangkaian ceramah yang diberikan oleh 2 sampai 5 orang dengan topik yang berlebihan tetapi saling berhubungan erat.

8. Metode Seminar. Metode seminar adalah suatu cara di mana sekelompok orang berkumpul untuk membahas suatu masalah dibawah bimbingan seorang ahli yang menguasai bidangnya (Notoatmodjo, 2010).

## **B. Media**

### **B.1 Pengertian Media**

Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin "medius" yang secara harfiah berarti "tengah", perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses komunikasi, kegiatan belajar melalui media terjadi bila ada komunikasi antar penerima pesan (p) dengan sumber (s) lewat media tersebut. Dapat dikemukakan bahwa media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar (Tejo, 2011).

### **B.2 Media *Flipchart***

Flipchart adalah lembaran-lembaran kertas berbentuk kalender yang sedikit lebih kecil yang disusun berurutan dan diikat di bagian atas. Kertas-kertas ini dapat digunakan sebagai media belajar mengajar dan dapat dianggap sebagai pengganti papan tulis atau whiteboard. Flipchart memiliki halaman demi halaman informasi pelajaran, yang dimana lembar-lembarannya dapat di balik. Materi yang disajikan flipchart tidak dalam bentuk uraian panjang, dengan menggunakan kalimat majemuk seperti pada buku namun yang diambil pokok-pokoknya saja (Zulferi, Siti, Marni, 2020)

## **C. Menyikat Gigi**

### **C.1 Pengertian Menyikat Gigi**

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak pada permukaan gigi dan gusi sehingga penumpukan plak dapat dihindari. Plak yang tidak dibersihkan akan bertambah tebal dan akan menjadi karang gigi (Sumiati, Pinkan, 2016).

### **C.2 Tujuan Menyikat Gigi**

Tujuan menyikat gigi untuk membersihkan gigi dari sisa makanan, menyegarkan nafas dan mencegah terjadinya pembentukan plak. Menyikat gigi penting untuk kesejahteraan tubuh dan sangat mempengaruhi kualitas hidup, termasuk fungsi bicara, pengunyahan, dan rasa percaya diri dan sangat efektif untuk menjaga kesehatan gigi (Saerah, Eliza, 2020).

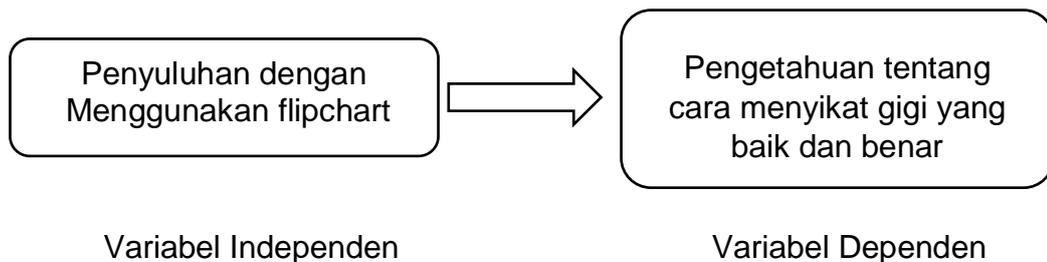
### **C.3 Cara Menyikat Gigi**

1. Ambil sikat dan pasta gigi, peganglah sikat gigi dengan cara sendiri (yang penting nyaman untuk dipegang), oleskan pasta gigi di sikat gigi yang sudah dipegang.
2. Sikat gigi (gigi depan dengan cara menjalankan sikat gigi pelan-pelan dan naik turun. Kenapa harus pelan-pelan karena biasanya orang yang menyikat gigi secara kasar, akan mengakibatkan gusi lecet dan berdarah.
3. Langkah selanjutnya gosok bagian gigi sebelah kanan dan kiri. Cara pengaplikasian hampir sama dengan menyikat gigi depan, yaitu gosok perlahan dengan irama naik turun. Jika susah mengosok naik turun bisa menggosok biasa namun dengan durasi lebih lama, karena mengosok dengan cara naik turun walaupun pelan-pelan akan lebih cepat menghilangkan sisa makanan yang tertempel.

4. Setelah selesai menggosok area gigi bagian kanan, kiri dan depan, maka langkah selanjutnya adalah membersihkan/ menyikat gigi bagian dalam (gigi geraham). Usahakan sikat dengan cara pelan-pelan namun kotoran tak ada yang tertinggal karena biasanya plak kuning terjadi di area ini jika gosok giginya tidak bersih. Caranya, gunakan ujung bulu sikat untuk menjangkau area gigi geraham dengan sedikit tekanan sampai ujung sikat sedikit melungkung.
5. Langkah terakhir gosok gigi dalam (gigi tengah) dengan cara menegakan lurus sikat gigi, lalu sikat gerakkan sikat keatas kebawah (Fitria, 2014).

#### D. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah penyuluhan dan yang menjadi variabel dependent yaitu gambaran tentang cara menyikat gigi pada siswa/i kelas IV SD Negeri 060825 Medan Area



#### E. Definisi Operasional

1. Penyuluhan dengan metode flipchart adalah cara penyampaian informasi yang memiliki lembaran yang dapat dibolak balik dengan materi menyikat gigi yang baik dan benar
2. Menyikat gigi yang baik dan benar adalah tindakan membersihkan gigi dari plak, kotoran dan sisa makanan yang lengket dan melekat pada permukaan gigi

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian dengan metode survey untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang cara menggosok gigi dengan benar sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada siswa/i kelas IV SD No 060825. Dalam penelitian ini dilakukan penyuluhan dengan metode survey.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **B.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil untuk penelitian ini adalah SD No 060825 Jl. Ismailiyah No 83, Kota Matsum II Kec Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara.

##### **B.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari-Mei Tahun 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **C.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau seluruh objek yang diteliti oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012), Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas IV SD No 060825 Medan Area yang berjumlah 30 orang.

##### **C.2 Sampel Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel penelitian seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang sehingga disebut total sampling.

## **D. Jenis Pengumpulan Data**

### **D.1 Data Primer**

Data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengetahui gambaran Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Cara menyikat Gigi yang Baik dan Benar Pada siswa/i Kelas IV SD No. 060825 .

Dalam melakukan survei menggunakan alat dan bahan, yaitu:

- Kuesioner
- Flipchart

Untuk Penilaian pada kuesioner sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban benar nilai = 1
- b. Untuk jawaban salah nilai = 0

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{15 - 0}{3} = 5\end{aligned}$$

Untuk penilaian akhir perhitungan memiliki tiga kategori

- Baik = 11 - 15
- Sedang = 6 - 10
- Buruk = 0 - 5

### **D.2 Data Sekunder**

Data Sekunder yang diperoleh dari pihak sekolah di SD No. 060825 yaitu nama seluruh siswa/i kelas IV

## **E. Prosedur Penelitian**

### **E.1. Persiapan**

1. Melakukan perizinan kepada kepala sekolah SDN 060825 Jalan Ismailiyah Kecamatan Medan Area
2. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian

3. Pemberitahuan kepada responden
4. Mempersiapkan alat

Alat :

1. Flipchart

## **E.2. Pelaksanaan**

1. Peneliti memberi kuesioner kepada siswa/i
2. Peneliti memberi arahan tentang cara mengisi kuesioner kepada siswa/i
3. Kuesioner yang telah di isi oleh siswa/i kita kumpul kembali
4. Peneliti memberikan penyuluhan dengan metode flipchart tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar
5. Peneliti membagikan ulang kuesioner

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **F.1 Pengolahan Data**

Pengolaan data menggunakan teknik analisa data secara manual yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Proses *editing* dilakukan dengan memeriksa kusioner yang telah diisi oleh siswa

2. *Coding*

Proses *coding* dilakukan dengan cara merubah jawaban-jawaban responden kedalam bentuk angka-angka sehingga memudahkan dalam pengolahan data

3. *Tabulating*

Memasukan data penelitian kedalam tabel untuk mempermudah analisis data, serta pengambilan kesimpulan.